

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kesimpulan Menurut analisis yang dilakukan terhadap empat komik satire yang ditemukan di @micecartoon.co.id menggunakan teori semiotika Roland Barthes, setiap komik memiliki tiga lapisan makna: denotasi, konotasi, dan mitos, yang Bersama-sama, mereka menggambarkan mafia sosial sebagai cara untuk mengkritik berbagai masalah sosial dan politik yang ada di Indonesia. Pada Tingkat denotasi, Komik menampilkan karakter, percakapan, simbol, dan peristiwa seperti yang terlihat secara langsung. Pada tingkat konotasi, tanda-tanda dan ucapan tersebut menggambarkan dominasi, pengendalian informasi, penggunaan wewenang yang salah, korupsi, dan ketidakadilan sosial. Pada tingkat mitos, komik mengungkap berbagai keyakinan yang telah menjadi bagian dari masyarakat, seperti gagasan bahwa kelompok tertentu campur tangan dalam urusan pemerintahan, kebijakan pemerintah selalu berpihak pada rakyat, korupsi adalah bagian dari sistem kekuasaan, dan kemerdekaan telah menyebabkan kesejahteraan umum.

Keempat komik tersebut menunjukkan bahwa mafia sosial bukan hanya kelompok yang melakukan tindakan kriminal. Mereka juga dianggap sebagai representasi dari hubungan kekuasaan yang berjalan melalui sistem kepentingan, kekuasaan, pengaruh, dan penggunaan wewenang yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan sosial dan politik. Komik pertama menggambarkan bagaimana sebuah kelompok tertentu meletakkan tekanan pada pejabat dalam struktur birokrasi. Komik kedua mengkritik cara pemerintah menyebarkan informasi yang dapat memengaruhi persepsi publik. Komik ketiga menekankan budaya penyalahgunaan wewenang dan korupsi dalam sistem pemerintahan. Komik keempat menunjukkan perbedaan antara representasi kemerdekaan dan realitas masyarakat yang mengalami ketidakadilan sosial.

Penelitian ini menunjukkan bahwa komik satire menyampaikan kritik terhadap keadaan sosial dengan menggunakan simbol, humor, ironi, dan satir, menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Makna yang diciptakan tidak hanya terlihat dari pesan yang terlihat di permukaan; ideologi yang terselip di balik kata-kata dan gambar juga terlihat. Dengan demikian, komik @micecartoon.co.id berfungsi sebagai sarana kritik sosial yang mengungkap berbagai praktik mafia sosial dan mendorong masyarakat untuk lebih kritis terhadap hubungan kekuasaan, transparansi pemerintahan, akuntabilitas pejabat, dan ketimpangan sosial yang persisten di Indonesia.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembuat komik satire, diharapkan dapat terus membuat karya kritis, inovatif, dan edukatif yang mengangkat berbagai isu sosial yang terjadi di masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran publik terhadap berbagai jenis ketidakadilan sosial.
2. Bagi pembaca dan Masyarakat, dapat lebih kritis memahami pesan sosial yang disampaikan melalui media digital, terutama komik satire, karena mereka tidak hanya digunakan sebagai hiburan semata-mata tetapi juga sebagai sarana untuk merenungkan kondisi sosial di lingkungan mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tentang kritik sosial dalam media digital dengan menggunakan teori semiotika dan teori komunikasi lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti media sosial atau jenis karya visual lainnya seperti meme, animasi, dan video satire.
4. Bagi dunia akademik, Penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian ilmiah tentang penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi kritis sosial dengan cara visual dan semiotika.
5. Bagi pemerintah dan pihak terkait, Penelitian ini diharapkan dapat membantu mempertimbangkan kritik sosial yang dikirim ke masyarakat melalui media

digital. Ini diharapkan dapat dipahami sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap kondisi masyarakat dan bukan sekadar hiburan.

